

**REPRESENTASI SOSOK ANGGOTA DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT DALAM DRAMA MUSIKAL
“DPR” KARYA SKINNYINDONESIAN24**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

RENDY PANGESTU POS POS

07031282025058

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

REPRESENTASI SOSOK ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DALAM DRAMA MUSIKAL “DPR” KARYA SKINNYINDONESIAN24

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi

Oleh:

Rendy Pangestu Pos Pos

07031282025058

Pembimbing I

Krisna Murti, S.I.Kom., MA.
NIP. 198807252019031010



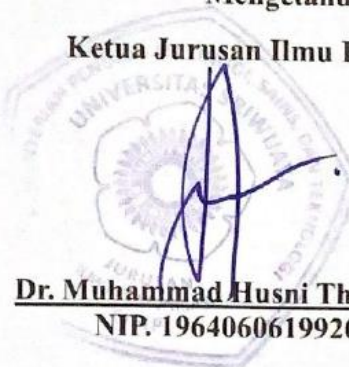
Pembimbing II

Eko Pebryan Java, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198902202022031006



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

REPRESENTASI SOSOK ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DALAM DRAMA MUSIKAL “DPR” KARYA SKINNYINDONESIAN24

SKRIPSI

Oleh:

Rendy Pangestu Pos Pos
07031282025058

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 18 Desember 2024
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

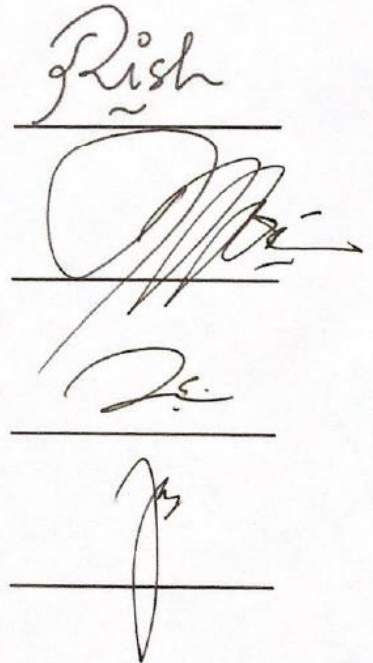
KOMISI PENGUJI

Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M. Si.
NIP. 199309052019032019
Ketua

Misni Astuti, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 198503102023212034
Anggota

Krisna Murti, S.I.Kom., MA.
NIP. 198807252019031010
Anggota

Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198902202022031006
Anggota



Four handwritten signatures, each on a horizontal line, corresponding to the names listed in the committee section.

Mengetahui,
Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rendy Pangestu Pos Pos
NIM : 07031282025058
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 17 Maret 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Sosok Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Dalam Drama Musikal “DPR” Karya SkinnyIndonesian24

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Rendy Pangestu Pos Pos
NIM. 07031282025058

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bermimpi dan berdoalah, karena Tuhan akan memeluk mimpi-mimpi itu.”

(Andrea Hirata)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri.”

(Baskara Putra / Hindia)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya;
2. Almamater saya, Universitas Sriwijaya;
3. Seluruh orang yang telah memberikan dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **Representasi Sosok Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Dalam Drama Musikal “DPR” Karya SkinnyIndonesian24** dengan baik dan semaksimal mungkin. Kemudian tak lupa selawat serta salam yang senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai upaya dalam memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dalam melakukan penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, semangat, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang setiap saat menjadi tempat bagi penulis untuk memohon pertolongan, petunjuk, dan kemudahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Ibu Elly Susanti, S.E. dan Bapak Pangeran Pos Pos, S.E., serta adik penulis, Bunga Putri Pangesti Pos Pos yang senantiasa memberikan doa, dukungan, cinta, dan motivasi, serta menjadi sumber kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si. selaku rektor Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si. dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA. selaku dosen pembimbing pertama yang senantiasa membantu penulis dengan segala kritik, masukan, arahan, dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing kedua yang juga membantu penulis dengan segala kritik, masukan, arahan, dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sejak awal masa perkuliahan hingga akhir studi penulis sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya.
9. Segenap jajaran pengajar di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat, serta Admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membantu segala proses administrasi selama masa perkuliahan.
10. Keluarga besar H. M. Munir HS, yang dengan penuh kehangatan dan kebaikan hati telah menyediakan tempat tinggal dan suasana keluarga selama penulis merantau untuk menyelesaikan pendidikan.

11. Kekasih penulis yaitu Dinda Kemuning yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, serta selalu ada untuk memberikan dukungan, semangat, dan cinta tanpa henti selama proses penyelesaian skripsi ini.
12. Eka Nur Fiqih dan Zharifah Zahra Turzi yang menjadi tempat berbagi cerita, canda, dan memberi dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
13. Aldof Ryansui, Beib Zahran Mochtary, Shadam Andika Fabiyanto, Aulia Putra Fajar, Cut Salma Komala Thayeb, Zhafira Firdausi, dan Srikandi Piliang yang juga menjadi tempat berbagi cerita, canda, dan memberi dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
14. Alvin Dandi Irawan, Ariiq Sulthoni, dan Muhammad Rizky Ramadhan yang menjadi rekan seperjuangan dan teman dekat penulis selama masa perkuliahan.
15. Rendy Pangestu Pos Pos, yang menuntaskan apa yang telah dimulai.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama bagi peneliti selanjutnya. Demikian skripsi ini dibuat dengan sebaik mungkin dan atas kesalahan serta ketidaksempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan penelitian dan pendidikan di masa yang akan datang.

Palembang, 16 Desember 2024



Rendy Pangestu Pos Pos
NIM. 07031282025058

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN / TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Representasi	11
2.1.2 Sosok Anggota DPR	14
2.1.3 Drama Musikal.....	16
2.1.4 Representasi Dalam Drama Musikal.....	19
2.1.5 Analisis Semiotika	20

2.2 Kerangka Teori.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Definisi Konsep.....	41
3.3 Fokus Penelitian	42
3.4 Unit Analisis	46
3.5 Sumber dan Jenis Data	47
3.5.1 Sumber Data.....	47
3.5.2 Jenis Data	48
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.6.1 Observasi.....	49
3.6.2 Dokumentasi / Studi Pustaka	49
3.7 Teknik Keabsahan Data	50
3.8 Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	54
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	54
4.2 Saluran YouTube SkinnyIndonesian24	55
4.3 Tentang Drama Musikal DPR.....	57
BAB V HASIL DAN ANALISIS.....	59
5.1 Analisis Sajian Data	59
5.1.1 Analisis Babak Mengubah Indonesia.....	60
5.1.2 Analisis Babak Persetan Rakyat	65
5.1.3 Analisis Babak Manusia Setengah Dewa.....	81
5.1.4 Analisis Babak Pilihan Rakyat.....	99

5.2 Pembahasan.....	118
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	126
6.1 Kesimpulan	126
6.2 Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	135

DAFTAR BAGAN / TABEL

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	32
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3. 1 Identifikasi Tanda	43
Tabel 3. 2 Tabel Analisis Data.....	53
Tabel 5. 1 Analisis Babak Mengubah Indonesia.....	61
Tabel 5. 2 Analisis Babak Persetan Rakyat Adegan Dialog 1	67
Tabel 5. 3 Analisis Babak Persetan Rakyat Adegan Dialog 2	71
Tabel 5. 4 Analisis Babak Persetan Rakyat Adegan Musikal	76
Tabel 5. 5 Analisis Babak Manusia Setengah Dewa Adegan Dialog 1	83
Tabel 5. 6 Analisis Babak Manusia Setengah Dewa Adegan Dialog 2	88
Tabel 5. 7 Analisis Babak Manusia Setengah Dewa Adegan Musikal	94
Tabel 5. 8 Analisis Babak Pilihan Rakyat Adegan Dialog 1	100
Tabel 5. 9 Analisis Babak Pilihan Rakyat Adegan Dialog 2	106
Tabel 5. 10 Analisis Babak Pilihan Rakyat Adegan Musikal	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Kepercayaan Terhadap Lembaga Negara	7
Gambar 2. 1 Triangle of Meaning.....	29
Gambar 3. 1 The Peircean Sign.....	52
Gambar 4. 1 Halaman Utama YouTube SkinnyIndonesian24.....	55
Gambar 4. 2 Poster Drama Musikal DPR	57
Gambar 5. 1 Mawar Keluar dari Ruang Pasca Pelantikan	60
Gambar 5. 2 Mawar Diliput Oleh Wartawan di Depan Ruang Purapura.....	60
Gambar 5. 3 Pak Januari Datang Terlambat Menghadiri Rapat dan Bercanda	66
Gambar 5. 4 Mawar Berdebat dengan Pak Juki.....	69
Gambar 5. 5 Pak Januari Meremehkan Suasana Rapat.....	75
Gambar 5. 6 Musikal Persetan Rakyat Sumber: Video Drama Musikal DPR.....	75
Gambar 5. 7 Mawar Menghadap Pak Novan	82
Gambar 5. 8 Mawar Berdebat dengan Pak Novan	87
Gambar 5. 9 Ekspresi Mawar yang Serius Saat Berdebat dengan Pak Novan	87
Gambar 5. 10 Pak Novan berusaha untuk memengaruhi Mawar	93
Gambar 5. 11 Musikal Manusia Setengah Dewa	93
Gambar 5. 12 Pak Juki, Bu Angel, dan Pak Januari sedang Berdiskusi	99
Gambar 5. 13 Pak Juki, Bu Angel, dan Pak Januari Berusaha Memengaruhi Mawar untuk Merevisi RUU.....	104
Gambar 5. 14 Musikal Pilihan Rakyat	112
Gambar 5. 15 Penutupan Musikal Pilihan Rakyat	112

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Representasi Sosok Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dalam Drama Musikal ‘DPR’”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi sosok anggota DPR dalam drama musikal berjudul “DPR” karya SkinnyIndonesian24 dengan menggunakan pendekatan teori semiotika segitiga makna yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat representasi sosok anggota DPR yang ditampilkan dalam empat babak drama musikal “DPR”. Sosok anggota DPR dalam drama musikal ini direpresentasikan melalui gambaran kontras antara wakil rakyat yang ideal dengan realitas yang terjadi melalui satir yang mengkritisi perilaku, gaya hidup, dan kinerja para wakil rakyat. Data-data yang diidentifikasi dalam analisis ini dapat membantu pembaca dalam memahami realitas dan dinamika politik di lingkungan parlemen yang disampaikan melalui tanda-tanda yang ada dan bagaimana sosok anggota DPR direpresentasikan melalui drama musikal.

Kata kunci: Drama Musikal, Representasi, Semiotika, Sosok Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Pembimbing I



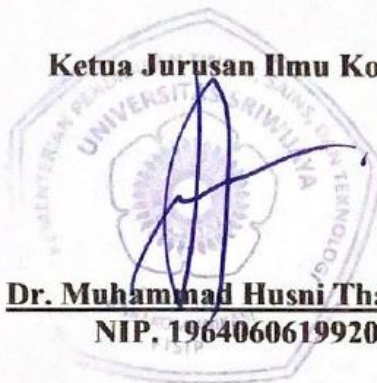
Krisna Murti, S.I.Kom., MA.
NIP. 198807252019031010

Pembimbing II



Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198907202022031006

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This thesis was titled "Representation of the Figure of a members of the House of Representatives in the 'DPR' Musical Drama". This research aims to find out the representation of the figure of a members of the House of Representatives in the musical drama entitled "DPR" by SkinnyIndonesian24 using the triangle of meaning semiotics theory stated by Charles Sanders Peirce. The research method used in this study was a qualitative research method with a qualitative descriptive approach. Based on the research that has been conducted, the researcher concluded that there was a representation of the figure of a members of the House of Representatives displayed in the four acts of the "DPR" musical drama. The figure of a members of the House of Representatives in this musical drama is represented through the contrast between the ideal members and the reality that occurs through satire that criticises the behaviour, lifestyle, and performance of the members. The data that identified in this analysis can help readers to understanding the reality and dynamics of politics in the parliamentary environment that conveyed through existing signs and how the figure of a members of the House of Representatives is represented through the musical drama.

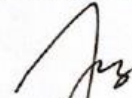
Keywords: *Figure of a Members of the House of Representatives, Musical Drama, Representation, Semiotics.*

Advisor I



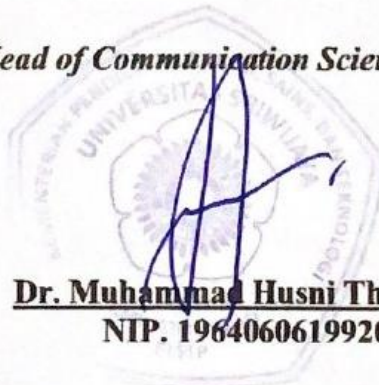
Krisna Murti, S.I.Kom., MA.
NIP.198807252019031010

Advisor II



Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198902202022031006

Head of Communication Science Departement



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Realitas sosial merupakan kenyataan atau fakta yang menjadi aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, meskipun sering kali tidak sejalan dengan keinginan masyarakat umum. Hal ini terjadi karena realitas tersebut dibentuk oleh individu-individu dengan berbagai kepentingan yang beragam dan heterogen untuk bersama-sama membangun struktur dalam kehidupan sosial. Soekanto dalam Hisyam (2020) mengatakan bahwa realitas tersebut memberikan beberapa individu untuk dapat memiliki kesempatan, kekuasaan, dan peluang yang lebih baik jika dibandingkan dengan individu lain sehingga sangat mungkin menimbulkan masalah sosial.

Masalah sosial mencakup berbagai aspek kompleks, seperti kondisi ekonomi, dinamika politik, sistem kepercayaan, dan tradisi yang tetap dijaga. Setiap individu memiliki perspektif tersendiri dalam melihat suatu realitas sosial. Rasa kecewa, tidak puas, tidak adil, hingga tidak percaya sering kali dirasakan oleh masyarakat terhadap penguasa, sehingga berdampak pada kondisi bangsa secara keseluruhan. Masyarakat memiliki hak untuk menyampaikan pendapat atau kritik konstruktif terhadap situasi sosial yang ada. Menurut Anggara (2023), cara seseorang berpikir dan berperilaku tentang realitas sosial dipengaruhi oleh pengalaman yang telah dialami sebelumnya. Pengalaman tersebut diinternalisasi dan membentuk pola pikir yang kemudian tercermin dalam perilaku dan tindakan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Komunikasi berperan penting dalam mengambil alih sistem

sosial untuk membuat seseorang merasa nyaman dan dapat beradaptasi dengan lingkungannya.

Suatu bentuk usaha dalam mengonstruksi realitas sosial dan makna disebut sebagai representasi (Ganjar, 2019). Menurut Stuart Hall (dalam Alamsyah, 2020), representasi adalah sebuah produksi konsep makna dalam pikiran melalui bahasa yang menggunakan tanda berbentuk verbal atau non-verbal. Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi dan berfungsi sebagai alat perantara dalam memahami serta memberikan makna pada dunia. Sebagai sistem representasi, bahasa menggunakan simbol, tanda, kata-kata, atau gambar yang diucapkan untuk mengekspresikan pikiran, ide, dan konsep. Makna dari ungkapan tersebut sangat dipengaruhi oleh cara penyampaiannya.

Representasi merupakan proses menggambarkan atau menyimbolkan suatu objek atau peristiwa dengan berbagai metode, agar dapat disampaikan dan dipahami oleh orang lain. Eriyanto (dalam Mustika, 2017) menegaskan pentingnya membahas representasi, karena hal ini berkaitan dengan bagaimana individu, kelompok, ide, atau pendapat digambarkan dalam sebuah peristiwa. Objek yang direpresentasikan bisa berupa teks, suara, gambar, atau bahasa, dengan menunjukkan apakah penggambaran tersebut sesuai dengan kenyataan, dibesarkan, atau bahkan dimarjinalkan. Representasi berkaitan erat dengan bidang kesenian karena tidak hanya terbatas pada penggunaan simbol dan bahasa visual, tetapi juga mencakup berbagai medium seperti lukisan, patung, teater, dan film. Melalui representasi, seniman dapat mengungkapkan pandangan mereka tentang dunia, menghadirkan pengalaman imajiner, dan memengaruhi persepsi penonton.

Salah satu bidang kesenian dalam budaya kontemporer yang kerap memasukkan unsur representasi adalah drama musikal. Drama musikal merupakan bentuk seni panggung yang menggabungkan elemen teater, musik, dan tarian dalam sebuah pertunjukan. Drama musikal sering kali menyampaikan cerita melalui dialog, lagu, dan gerakan yang menghidupkan karakter dan plot (Novriadi, 2023). Sejarah drama musikal dapat ditelusuri kembali hingga zaman kuno, namun perkembangannya yang signifikan terjadi pada abad ke-19 di Eropa dan Amerika Serikat. Awal mula drama musikal dapat ditelusuri dari pertunjukan-pertunjukan komedi musikal di West End London dan Broadway New York yang mulai populer pada pertengahan abad ke-19. Drama musikal berkembang pesat seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap hiburan teater yang menawarkan pengalaman yang lebih menyeluruh.

Perkembangan zaman melalui transformasi yang signifikan dalam konteks budaya dan industri hiburan membuat drama musikal tidak hanya menjadi sarana hiburan semata, tetapi juga menjadi medium yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan sosial, politik, dan budaya kepada khalayak. Hal tersebut memantik para seniman untuk membuat drama musikal yang diadaptasi berdasarkan karya sastra, sejarah, atau kisah nyata sebagai upaya untuk mengangkat isu-isu yang relevan di zaman modern. Selain itu, kemajuan teknologi dalam bidang teater dan musik juga memberikan dimensi baru dalam produksi drama musikal dengan penggunaan proyeksi visual dan rekaman digital untuk memperkaya pengalaman penonton.

Sebagai suatu metode analisis yang digunakan untuk menggali makna yang terdapat dalam sebuah tanda, analisis semiotika berperan penting dalam memahami dan mengkaji tanda representasi yang terkandung dalam drama musikal. Tanda

pada drama musikal sendiri dapat berupa komunikasi verbal seperti narasi, dialog, dan lirik lagu, serta komunikasi non-verbal seperti ekspresi, gestur atau bahasa tubuh, nada atau intonasi suara, dan gaya bicara. Melalui analisis semiotik, peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana suatu tanda direpresentasikan dengan menggali lebih dalam mengenai makna di balik tanda yang ada pada suatu drama musikal.

Charles Sanders Peirce adalah seorang filsuf dan ahli logika Amerika yang dikenal sebagai salah satu pendiri semiotika atau ilmu tanda. Peirce mengembangkan teori tentang tanda atau semiotika pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, yang memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman kita tentang bagaimana tanda-tanda berfungsi dalam proses komunikasi dan interpretasi. Teorinya mencakup konsep fundamental seperti tiga jenis objek tanda (icon, index, dan symbol), serta pentingnya hubungan antara tanda sebagai representamen, objek yang ditunjukkan, dan interpretan (Sobur, 2020).

Konsep utama dalam teori semiotik Peirce adalah *triangle of meaning* (segitiga makna), yang menggambarkan hubungan antara tanda, objek yang ditunjukkan oleh tanda, dan interpretan atau makna yang terbentuk dalam pikiran penerima. Dalam konteks analisis drama musikal, *triangle of meaning* dapat digunakan untuk memahami bagaimana komunikasi verbal dan non-verbal dalam pertunjukan drama musikal dapat diartikan oleh penonton sehingga menciptakan interpretasi dan penafsiran makna. Misalnya, dialog atau lirik lagu (tanda/interpretan) dapat merujuk pada perasaan atau tindakan tertentu (objek), yang kemudian diinterpretasikan oleh penonton ke dalam konteks pengalaman atau pengetahuan pribadi mereka (interpretan). Dengan menerapkan konsep *triangle of meaning*, analisis semiotik Peirce dapat membantu peneliti dalam

menginterpretasikan kode dan simbol yang ada maupun yang tersembunyi dalam dialog dan lirik lagu pada drama musikal, serta memahami bagaimana objek dan pesan yang direpresentasikan oleh karya tersebut dapat diterima dan dirasakan oleh penonton.

Salah satu *content creator* YouTube di Indonesia yang kerap membuat konten parodi, satir, dan kritik melalui videonya adalah saluran YouTube SkinnyIndonesian24. SkinnyIndonesian24 merupakan sebuah saluran vlog, edukasi, dan komedi yang dibuat oleh saudara kakak beradik yang bernama Jovial da Lopez dan Andovi da Lopez dengan fokus pada pembuatan konten dengan tema anak muda yang membahas isu-isu terkini dengan sentuhan komedi dan parodi. Gaya penyampaian tersebut membuat konten mereka relevan bagi mayoritas pengguna internet di Indonesia yang didominasi oleh masyarakat golongan remaja.

Pada tanggal 2 Mei 2021, SkinnyIndonesian24 mengunggah video drama musikal berjudul “SkinnyIndonesian24 - DPR - MUSIKAL” atau yang lebih dikenal sebagai DPR Musikal, sebagai video terakhir ke-4 sebelum mereka memutuskan untuk pensiun dari dunia YouTube pada tanggal 24 Juni 2021. Video DPR Musikal ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat pengguna internet, terutama pengikut SkinnyIndonesian24 yang berjumlah lebih dari 3 juta *subscriber*. Hal ini dapat dibuktikan melalui jumlah penonton yang melebihi angka 7 juta penonton dengan lebih dari 900 ribu penonton yang menyukai video ini, serta mendapatkan lebih dari 75 ribu komentar hingga saat ini.

DPR Musikal menceritakan tentang tokoh bernama Mawar, seorang perempuan muda idealis yang baru saja dilantik menjadi anggota Dewan

Perwakilan Rakyat (DPR) dari Partai Macan. Tokoh Mawar mempunyai ambisi dan cita-cita untuk dapat merubah Indonesia ke arah yang lebih baik terutama dalam bidang lingkungan hidup. Namun ditengah perjuangannya, Mawar mendapat banyak halangan dari tokoh anggota DPR lain yang memiliki sifat rakus, serakah, putus asa pada sistem yang telah mengakar dan tidak peduli dengan rakyat. Drama musikal yang mengangkat isu tentang DPR dalam bentuk video yang diunggah di kanal YouTube SkinnyIndonesian24 ini berkaitan dengan rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap DPR sebagai lembaga pemerintahan di Indonesia.

Hingga saat ini, berdasarkan survei yang dilakukan pada tanggal 30 Desember 2023 – 6 Januari 2024 oleh indikator.co.id ditunjukkan bahwa DPR berada di posisi ke-10 dari 11 lembaga pemerintahan yang dilakukan survei. Hal ini cukup krusial, mengingat DPR merupakan lembaga pemerintahan yang dipilih oleh masyarakat sendiri. Namun, mirisnya DPR menjadi salah satu lembaga pemerintahan yang tingkat kepercayaan masyarakatnya rendah, sehingga membuktikan bahwa instansi dan anggota DPR memiliki citra yang kurang baik di mata masyarakat.



Gambar 1. 1 Tingkat Kepercayaan Terhadap Lembaga Negara
Sumber: www.indikator.co.id

Rendahnya tingkat kepercayaan publik terhadap DPR menjadi faktor pendukung dari banyaknya jumlah penonton DPR Musikal. Dilansir dari indozone.id dan pramborsfm.com, DPR Musikal tidak membutuhkan waktu lama untuk menempati posisi trending di YouTube Indonesia sejak pertama kali diunggah. Hal tersebut juga dibantu dengan kuatnya *branding* dan promosi tentang video DPR Musikal tersebut di beberapa *platform* media sosial seperti YouTube, Instagram, dan Twitter sebelum dan sesudah video tersebut ditayangkan sehingga berpengaruh dalam mendapat perhatian dari para pengguna media sosial selain YouTube.

Popularitas video tersebut memicu berbagai reaksi dari masyarakat baik berupa komentar maupun video reaksi (*reaction video*) yang menunjukkan pendapat pro dan kontra. Beberapa Youtuber ternama seperti Chandra Liow, Adam Tambakau, dan Saeful Zaman turut membuat video reaksi terhadap tayangan DPR Musikal. Bahkan, salah satu instansi pemerintah, Bawaslu Pasuruan, juga merilis video reaksi di saluran YouTube mereka sebagai tanggapan atas video tersebut.

Reaksi terhadap drama musikal DPR tidak hanya terbatas di YouTube, tetapi juga meluas ke *platform* media sosial lain seperti Instagram, Twitter, dan TikTok. Banyak *content creator* dan *influencer* yang ikut merespons dengan memberikan komentar, apresiasi, dukungan, serta membagikan video tersebut di akun media sosial mereka, sehingga memicu diskusi publik yang lebih luas. Drama musikal ini juga mendapat liputan dari berbagai media *online* seperti Detik.com, PramborsFM, Kumparan, JawaPos dan beberapa media lain, serta mendapat respon dari salah satu anggota DPR dari Ketua Komisi X DPR Ibu Hetifah Sjaifuddin yang juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum partai Golkar Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat dengan memberi apresiasi dan tanggapan positif yang diungkapkan dalam pesan pribadinya kepada salah satu anggota SkinnyIndonesian24 Jovial da Lopez melalui media sosial Instagram.

Salah satu kalimat yang merepresentasikan sosok anggota DPR dalam drama musikal “DPR” terdapat pada bait lirik lagu musikal yang berjudul “Manusia Setengah Dewa” dengan mengambil sudut pandang dari sosok Pak Novan sebagai Ketua DPR dalam drama musikal ini yang berbunyi “Kita manusia setengah dewa, punya hak yang istimewa, Indonesia di tangan kita” dimana berdasarkan salah satu konten wawancara dari kanal YouTube Sahabat ICW yang berjudul “Jovial da Lopez: Beda Cara, Satu Suara Lawan Korupsi bersama - Podcast Di Atas Meja by ICW”, Jovial sebagai salah satu anggota SkinnyIndonesian24 sekaligus pencipta drama musikal tersebut mengungkapkan bahwa makna dari bait lirik lagu yang telah dikutip di atas adalah untuk menyadarkan dan memberikan beban moral kepada para anggota DPR bahwa mereka “memiliki hak istimewa”, sehingga anggota DPR harus menggunakan hak tersebut untuk hal baik dan membangun

demi kepentingan masyarakat Indonesia karena mereka sudah bukan lagi bekerja untuk partai, melainkan untuk bertanggung jawab untuk seluruh masyarakat Indonesia dan partai hanya menjadi sarana mereka untuk mencapai posisinya.

Atas keunikan fenomena yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki urgensi yang signifikan khususnya dalam konteks politik Indonesia karena akan menganalisis tentang bagaimana sosok anggota DPR direpresentasikan melalui suatu karya seni drama musikal yang diunggah pada media populer sehingga memiliki potensi besar dalam memengaruhi dan membentuk persepsi publik terhadap realitas sosial yang terjadi. Peneliti akan menggunakan metode analisis semiotika *triangle of meaning* milik Charles Sanders Peirce yang terdiri atas representamen, objek, dan interpretan. Representamen disini merupakan simbol atau tanda yang digunakan dalam merepresentasikan sosok anggota DPR pada drama musikal tersebut, kemudian akan diteliti bagaimana objek sebagai acuan atau referensi dari tanda berkaitan dengan sosok anggota DPR dalam realitas sosial, sehingga dapat ditemukan makna yang menjadi interpretan untuk membuktikan dan menjelaskan bagaimana sosok anggota DPR direpresentasikan dalam drama musikal “DPR”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari uraian pada latar belakang, dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana representasi sosok anggota DPR dalam drama musikal “DPR” karya SkinnyIndonesian24?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sosok anggota Dewan Perwakilan Rakyat direpresentasikan dalam Drama Musikal “DPR” karya SkinnyIndonesian²⁴.

1.4 Manfaat

Dalam penelitian ini, terdapat dua manfaat yang akan diperoleh teoritis dan praktis. Manfaat-manfaat yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya, serta dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian semiotika terkait representasi tokoh nyata dalam drama musikal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan memberikan gambaran kepada peneliti dan masyarakat khususnya para pembaca mengenai representasi sosok tokoh nyata dalam suatu drama musikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Anjani, V., Jihan Ks, H., & Ap, F. (2021). *Karyawan yang Ambisius: Mengapa dan Kapan Ambisi Berhubungan dengan Kinerja dan Komitmen Organisasi*. Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper STIE AAS, Vol. 4, No. 1, 633-641.
- Alamsyah, D. K., Widya, H., & Yenny, H. (2022). *Kritik Sosial dalam Naskah Drama West Side Story karya Arthur Laurents: Kajian Sosiologi Sastra*. Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol. 10, No. 2, 200-208.
- Bangun, H. A. & Subroto, M. (2023). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Optimalisasi dan Stabilitas Kinerja Pegawai Pemasyarakatan*. JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No. 4, 2180.
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Kanisius: Yogyakarta.
- Chen, Y. L. (2017). *Emotion classification of YouTube videos*. ACM Digital Library, Vol.101, C, 40-50.
- Christianauli, C., & Wempi, J. A. (2024). *Semiotika Kepemimpinan Ganjar Pranowo: Strategi Indonesia-Sentris dalam Membangun Citra Nasional Melalui Politik Kuliner*. Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences, Vol. 5, No. 3, 1325-1344.
- Darmawan., Sudikan, S. Y., & Setijawan. (2021). *Ekspresi Estetik dalam Lakon Banjaran Cakil oleh Dalang Ki Purbo Asmorokajian Etnopragmastilistika*. Jurnal Education and Development, Vol. 9, No. 2, 527-533.
- Darwis, R. S., Resnawaty, R., & Nuriyah, E. (2020). *Peningkatan Sensitivitas Kepemimpinan Lokal dalam Pengelolaan Sungai Citarum Melalui Teknik Participatory Rural Appraisal (PRA) di Desa Rancamanyar*. Kumaluwa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3, No. 1, 48-59.
- DPR-RI. (2015). *Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Kode Etik Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia*. Jakarta.
- DPR-RI. (2020). *Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib*. Jakarta.

- Elizawarda. (2022). *Dampak Korupsi dalam Berbagai Bidang*. Dalam Mutaqin, Zaenal Zeni (eds.). *Pengetahuan Dasar Antikorupsi dan Integritas* (81-99). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Eska, F. I. P. & Nuraeni, R. (2023). *Kritik Sosial Terhadap Pemerintah Melalui Bentuk Video Pada Akun TikTok @Stevansyoung (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. e-Proceeding of Management Vol. 10, No.6.
- Evita, Y. N., Trihartono, A., & Prabhawati, A. (2022). *Pengakuan Unesco atas Batik sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)*. Majalah Ilmiah “DIAN ILMU”, Vol. 21, No. 2, 113-128.
- Fatimah. (2020). *Semiotika Dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. Gowa: Tallasa Media.
- Furqon, H. P. (2024). *Simbolisasi Bunga Mawar dalam Cerita Pendek “Siapa Kirim Aku Bunga?” Karya Eka Kurniawan: Analisis Dekonstruksi*. Sintesis, Vol. 18, No. 1, 49-65.
- Ganjar, W. (2019). *Representasi Perempuan Dalam Film Siti*. Nyimak: Journal Of Communication Vol. 3, No. 1, 47–59.
- Haisan, C. (2020). *Theatre As A Form Of Activism*. Theatrical Colloquia, Vol. 10, No. 2, 178-187.
- Hapsari, M. A., Wardhani, S. H. R., Aryani, N., & Andani, D. (2022). *Bahaya Apatisme Pemuda terhadap Kehidupan Bernegara: Edukasi Partisipasi Politik Karang Taruna Ira Kusuma Yogyakarta*. DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum dan Humaniora, Vol. 2, No. 2, 105-117.
- Hisyam, C. J. (2020). *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indonesia. (1999). *Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indozone. (2021). *Trending di YouTube, Drama Musikal Ini Tunjukkan Sisi Kelam Anggota DPR!*. From <https://news.indozone.id/news/911540616/trending-di-youtube-drama-musikal-ini-tunjukkan-sisi-kelam-anggota-dpr>
- Kartini. Deni, I. F., & Jamil, K. (2022). *Representasi Pesan Moral Dalam Film Penyalin Cahaya (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. SIWAYANG JOURNAL Vol. 1, No. 3.

- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada.
- Littlejohn, S. W. & Foss, K. A. (2014). *Teori komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Malik, A. (2017). *Dampak Eksploitasi SDA Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Pandangan Etika Bisnis Islam*. NIZHAM Vol. 05, No. 2.
- Moleong. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustika, R. (2017). *Representasi Nilai-Nilai Edukasi Pada Simbol Dan Elemen Video Iklan Layanan Masyarakat Internet Sehat Aman*. Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi, Vol. 7, No.2, 89-106.
- Mulia, A., Sutikno, & Kartolo, R. (2021). *Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Strategi Menulis Terbimbing*. Medan Makna Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan, Vol. 19, No. 2, 217-228.
- Novriadi, F., Mayar, F., & Desyandri. (2023). *Memperkenalkan Drama Musikal Untuk Membangun Kreativitas Dan Kepercayaan Diri Di Sekolah Dasar*. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Vol. 3, No. 2.
- Pah, T., & Darmastuti, R. (2019). *Analisis Semiotika John Fiske Dalam Tayangan Lentera Indonesia Episode Membina Potensi Para Penerus Bangsa Di Kepulauan Sula*. Communicare : Journal of Communication Studies, Vol. 6, No. 1.
- Pane, R. N., & Sihotang, M. A. (2022). *Etnomatematika Pada Rumah Bolon Batak Toba*. PRISMA, Vol. 5, 385.
- Pangareho, N. (2024). *Dinamika Politik Pancasila: Antara Idealisme dan Realitas dalam Konteks Indonesia (Tinjauan Filsafat Politik Armada Riyanto)*. Akademika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa IFTK Ledalero, Vol. 23, No. 2, 63-71.
- Pangestutiani, Y., & Habibah, A. N. (2022). *Pragmatisme John Dewey dan Korelasinya Terhadap Ajaran Islam*. Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf, Vol. 8, No. 1, 108-123.
- Pramesty, D, A., Roshian, A., & Suwarno, D, M. (2022). *Representasi Perempuan Dalam Film Jelita Sejuba (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Dalam Film Jelita Sejuba)*. Jurnal MASSA, Vol. 3, No. 6, 214-222.

- Prasadi, A. L. (2024). *Perilaku Manipulatif: Dampak Pola Asuh dan Lingkungan dalam Interaksi Psikologis*. From <https://unit.usd.ac.id/pusat/p2tkp/perilaku-manipulatif-dampak-pola-asuh-dan-lingkungan-dalam-interaksi-psikologis/>
- Pratiwi, S., Nugraheni, T. W., Mulyadi. (2021). Potret Perubahan Karakter Ramah dan Percaya Diri pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kampung Wisata Pelangi Semarang. *International Conference on Early and Elementary Education*, 51-59.
- Raco, J. R. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rusmana, T. (2022). *Drama Musikal Peter And The Wolf (A Symphonic tale for Children) Karya Sergei Prokofiev Op. 67 Sebagai Bentuk Orkestrasi Dongeng*. *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik*, Vol. 5, No. 2, 1-17.
- Samuel, D. 2018. *Peningkatan Antusiasme dan Kedalaman Kajian Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Silabus Individual*. *Ecodunamika*, Vol. 1, No. 1,
- Santoso, A., Khanivah., Efthariena., & Lestari. (2023). *Representasi Tokoh Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Film The Mario Bros Movie (2023)*. *HUMANTECH: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* Vol. 2, No. 11, 2324-2331.
- Solihah, R., & Witianti, S. (2016). *Pelaksanaan Fungsi Legislasi Dewan Perwakilan Rakyat Pasca Pemilu 2014: Permasalahan dan Upaya Mengatasinya*. *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 2, No. 2, 294.
- Sugita, I. W. (2020). *Drama Gong sebagai Media Pendidikan dan Kritik Sosial*. *Jurnal Kajian Bali*, Vol. 10, No. 2, 557-578.
- Supraba, O. V. D. O. (2014). *Proses Pembelajaran Musik Melalui Drama Musikal Domba Yang Hilang Di Sanggar Anak Pelangi Bedono Ambarawa Jawa Tengah*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Skripsi. From <http://digilib.isi.ac.id/725/>
- Sobur, A. (2020). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

- Suwinardi. (2017). *Profesionalisme dalam Bekerja*. ORBITH, Vol. 13, No. 2, 81-85.
- Taufikurrahman, B., Rahman, A. L., & Hakim, L. R. (2021). *Tata Cahaya High Contrast sebagai Pendukung Unsur Dramatis pada Film Horor “Derana Dara”*. Sense: Journal of Film and Television Studies, Vol. 4, No. 1, 69-84.
- Tjahjoko, G. T. (2019). *Integritas Mati: Bangkitnya Mafioso Dan Oligarki*. Dalam Sahdan, Gregorius (eds.). *Membongkar Mafia Dan Oligarki Dalam Pemilu 2019* (xi-xvii). Yogyakarta: Lintang Pustaka utama.
- Trylestari, R., & Muharudin, E. (2023). *Bentuk Ekspresi Emosional Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerpen Lelaki-Lelaki Tanpa Perempuan Karya Haruki Murakami: Kajian Psikologi Sastra*. RUANG KATA: Journal of Language and Literature Studies, Vol. 3, No. 2, 125-139.
- Universitas Ma Chung. (2022). *10 Makna Warna Berdasarkan Psikologi dalam Desain*. From <https://machung.ac.id/artikel-prodi-dkv/makna-10-warna-berdasarkan-pskologi-dalam-desain/>
- Utami, A. (2020). *YouTube Mendapuk Skinnyindonesian24 Sebagai Creators for Change 2020*. From <https://www.popbela.com/career/inspiration/nurul-ayu-utami/YouTube-mendapuk-skinnyindonesian24-sebagai-creators-for-change>
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam riset komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wardhana, A. F. G. (2020). *Politik Uang dalam Pemilihan Umum: Kajian Perspektif Demokrasi dan Islam*. Journal of Islamic and Law Studies, Vol. 4, No. 2, 49-62.
- Wibowo, I. (2019). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Widiartanto, Y. H. (2017). *YouTube Luncurkan Program “Creator for Change Indonesia”*. From <https://tekno.kompas.com/read/2017/03/10/12320077/YouTube.luncurkan.program.creator.for.change.indonesia>
- Widyaningrum, A., Hasanah, E. 2024. *Manajemen Pengelolaan Kelas untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah, Vol. 6, No. 2, 181-190.

- Winuriska. (2024). *Pelindungan Busana Kebaya Dalam Perspektif Ekspresi Budaya Tradisional dan Warisan Budaya Bangsa*. UNES LAW REVIEW, Vol. 6, No. 3, 9735-9749.
- Yasmeari, F., Rizke, D., & Fernando, N. (2019). *Pengaruh Inisiatif Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Koto Tangah Kota Padang*. Jurnal Public Administration, Business and Rural Development Planning, Vol. 1, No. 2, 46-55.
- Zhang, X. (2017). *A Peircean semiotic interpretation of a social sign*. Elsevier, Vol. 64, 163-173.